

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan jenis koagulan (asam formiat, asam asetat, asap cair, ekstrak nenas dan ekstrak jeruk nipis) yang di tambahkan untuk menggumpalkan lateks telah dapat menghasilkan sit angin dengan karakteristik yang berbeda, yaitu nilai kadar karet kering sit angin berkisar antara 94,00-97,00%, massa jenis sit angin antara 0,80-0,94 gr/ cm³, rendemen yang didapatkan antara 32,00-34,00% dan warna sit angin dari krem hingga coklat kehitaman dengan bau yang beragam mulai dari bau koagulan hingga dominan bau lateks.
2. Koagulan yang memberikan rendemen yang tinggi yaitu 33,90% berdasarkan hasil penelitian ini adalah perlakuan C (Penambahan Asam Formiat 10%) sebanyak 10 ml terhadap 500 ml lateks dengan rata-rata hasil pengamatan yaitu KKK lateks 95,44 %, pH 5,3, waktu koagulasi 23 menit, massa jenis sit angin 0,88 g/cm³, warna koagulum krem kecoklatan dan bau sedikit bau koagulan dan bau lateks.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa hal yang dapat disarankan pada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Asap cair tetap disarankan sebagai koagulan lateks karena menghasilkan nilai kadar karet kering yang tinggi dan lebih ramah lingkungan dengan bau yang tidak busuk pada lateks walaupun pada penambahan asam formiat menghasilkan nilai rendemen yang lebih tinggi.
2. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut pada penambahan koagulan pada jenis klon karet yang berbeda.